



**DAMPAK TAMAN KRIDA WISATA TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL  
EKONOMI MASYARAKAT KELURAHAN WERGU WETAN KECAMATAN KOTA  
KABUPATEN KUDUS TAHUN 1990 – 2003**

Skripsi  
Diajukan untuk menempuh ujian  
Program Sarjana Strata 1 dalam Ilmu Sejarah

**Disusun oleh:**  
Dieta Widya Krisnasari  
NIM. A2C003111

**FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2008  
MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

*Motto :*

”Tuhan telah melimpahkan kepadamu kecerdasan dan pengetahuan. Janganlah engkau memadamkan lentera Rahmat Keilahian-Nya dan jangan biarkan lilin kebijaksanaan mati karena kegelapan nafsu dan dosa, sebab manusia bijaksana mendekati-Nya dengan lentera untuk menerangi jalan kepada umat manusia”.

Kahlil Gibran

”Hanya ada satu sudut di alam semesta ini yang bisa diperbaiki dan itu ada pada diri sendiri”.

Aldous Huxley

Dipersembahkan Kepada:  
Ayah Bunda, Eyang kakung (alm) & Mbah puteri  
(alm), Belahan jiwaku seorang, Engkau dan orang-  
orang terkasihku.

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing,

Alamsyah, S.S., M. Hum.  
NIP 132205423

Diterima dan disahkan oleh  
Panitia Ujian Skripsi Program Strata I  
Jurusan Sejarah Fakultas Sastra  
Universitas Diponegoro  
Pada hari :  
Tanggal :

Ketua,

Anggota 1,

Dra. Ngesti Lestari, M. Si. Alamsyah, S.S., M. Hum.  
NIP 130516599 NIP 132205423

Anggota 2, Anggota 3,

Drs, Indriyanto, M. Hum.  
NIP 131875484

Dra. Endah Sri Hartatik, M. Hum.  
NIP 131958171

### **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan kepada mahluk-Nya. Hanya dengan kehendak dan kuasa-Nya skripsi ini dapat diselesaikan. Penulisan skripsi yang berjudul “Dampak Taman Krida Wisata Terhadap Perkembangan Sosial Ekonomi Masyarakat Kelurahan Wergu Wetan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus Tahun 1990-2003” dimaksudkan untuk menempuh ujian program sarjana strata 1 dalam Ilmu Sejarah Fakultas Sastra Universitas Diponegoro Semarang.

Proses penulisan skripsi ini tidak sedikit kesulitan yang penulis alami, baik dalam proses pencarian dan pengumpulan data di lapangan, wawancara dengan nara sumber, maupun proses penulisan dari awal hingga akhir. Hal ini karena keterbatasan dan kemampuan yang penulis miliki. Melalui kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak terkait, atas bantuan bimbingan, petunjuk, dan semangat yang diberikan baik secara langsung maupun tak langsung. Kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Nurdien H. Kistanto, M. A. Selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Diponegoro Semarang
2. Prof. Dr. Singgih Tri Sulistyono, M. Hum. Selaku Pejabat Ketua Jurusan Sejarah Fakultas Sastra Universitas Diponegoro Semarang. Saat ijin penelitian ini diberikan.
3. Dr. Dewi Yulianti, M. A. Selaku Ketua Jurusan Sejarah Fakultas Sastra Universitas Diponegoro Semarang.
4. Bapak Alamsyah, S.S., M. Hum, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta dengan kesabaran memotivasi dan memberikan semangat kepada penulis hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
5. Drs. Supriya Priyanto, M. A. Selaku Dosen Wali yang telah memberikan pengarahan kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Bapak Ibu Dosen Jurusan Sejarah Fakultas Sastra Universitas Diponegoro Semarang, yang telah memberikan ilmu dan berbagi wawasan dengan penulis selama duduk dibangku perkuliahan.
7. Bapak Ibu Pegawai Tata Usaha dan Perpustakaan (Bu Utami, Bu Ning, Pak Romli) serta seluruh karyawan Jurusan Sejarah Fakultas Sastra Universitas Diponegoro Semarang.
8. Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kudus, beserta seluruh jajaran stafnya (Bapak Teguh, Bapak Pramono, Bapak Dipin, Mas Andi, Ibu Endang, dan Ibu

Ningrum). Terima kasih atas ijin penelitian, wawancara dan informasinya.

9. Kepala Kecamatan Kota, atas pemberian ijin penelitian di Kelurahan Wergu Wetan Kecamatan Kota.
10. Kepala Kelurahan Wergu Wetan dan seluruh perangkat Kelurahan Wergu Wetan, selaku pejabat organisasi tingkat kelurahan yang telah bersedia memberi ijin observasi, dan memberi keterangan berdasar wawancara dan data tertulis.
11. Ayah Bunda untuk doa, perhatian, kasih sayang dan motivasi yang tiada hentinya diberikan kepada penulis.
12. Adinda Dina, dan Fahrul, terima kasih atas semangat, doa dan kasih sayang yang diberikan kepada penulis.
13. Eyang kakung (alm) dan Eyang putri, Mbah Samadi dan Mbah Pah (alm), maaf hanya karya kecil ini yang bisa penulis berikan semoga almarhum Eyang kakung dan mbah putri bangga di alam sana. Seluruh kerabatku di Kudus, terima kasih atas semangat dan kasih sayangnya.
14. Keluarga Bapak Suleman Slamet dan Ibu Sulastri Wartini, Firman dan Intan terima kasih atas doa restu dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis.
15. Galih Saputra, seseorang yang telah bersedia dengan tulus memberikan hati, kasih sayang, semangat, dan rela meluangkan waktunya untuk mendengarkan keluh kesah penulis.
16. Sahabatku Letda Adm. Sary Reza Lestari, Vony, Angelia, Indah, dan Nia *tanxs* banyak ya *girls for support, friendship & everytink*...senang bisa menjadi bagian dari kalian.
17. Teman-teman kos Astana Annisa, Fina, Miss Key, Ewie, Indah, Lisa, Aulia, Nopek, Mbak Emil, Mbak Nani, Mbak Titis, Mbak Dwi, Mbak Yuli, Mbak Lisa, Yuni, Neng Pipit, Dian, Tari, Ina, dan Mbak Taz. Terima kasih sudah menjadi *team* penyemangatku....
18. Teman-teman angkatan 2003 Adit, Anggi, Dhanes, Eko, Ety, Faqih, Hany, Ifa, Lina, Mahbub (*thanks for info* kampusnya), Ipang, Sabiq, Lany, Via, Bowo, Rina, Shinta (semangat jeng...!!!), Adis, Sisty, Yanti, Surya, Sigit, Tedy, Vero, Windria, Wahyu (*tengs* atas kejujurannya), Yulin, Inal, Udin. Adik kelas 2004-2008 (khususnya Ningrum, dan Dyah), dan Kakak Kelas 2000-2002. Buat anak-anak *geschiedenis* Undip sukses selalu.
19. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu, terima kasih atas semua bantuan dan saran yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini di kemudian hari. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kepentingan ilmu pengetahuan.

Semarang, 24 Oktober 2008

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	ii
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR SINGKATAN	xii
DAFTAR ISTILAH	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
INTISARI	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang dan Permasalahan	1
B. Ruang lingkup	7
C. Tinjauan Pustaka	10
D. Pendekatan	16
E. Metode Penelitian dan Penggunaan Sumber	21
F. Sistematika Penulisan	24
BAB II MASYARAKAT KELURAHAN WERGU WETAN KECAMATAN KOTA KABUPATEN KUDUS TAHUN 1990-2003	26
A. Letak Geografis	26
B. Sejarah Kelurahan Wergu Wetan	29
C. Demografi	33
D. Mobilitas Penduduk	38
E. Kondisi Politik dan Sosial Ekonomi	40
1. Diferensiasi Kerja	41
2. Prasarana Ekonomi	43
3. Perindustrian	45
F. Kondisi Sosial budaya	47
1. Pendidikan	47
2. Kesehatan Penduduk	51
3. Agama dan Kegiatan Penduduk	53
BAB III PERKEMBANGAN TAMAN KRIDA WISATA KELURAHAN WERGU WETAN TAHUN 1990-2003	57
A. Sejarah Berdirinya Taman Krida Wisata	57
1. Komersialisasi <i>Kinder Garten</i>	69
2. Perubahan <i>Kinder Garten</i> Menjadi Taman Krida Wisata	79
B. Perkembangan Taman Krida Wisata Tahun 1998-2003	84
C. Faktor Pendorong Perkembangan Taman Krida Wisata	89
D. Kendala yang Dihadapi Taman Krida Wisata	96
1. Internal	96
2. Eksternal	99

BAB IV DAMPAK PERKEMBANGAN TAMAN KRIDA WISATA  
TERHADAP MASYARAKAT KELURAHAN WERGU  
WETAN KECAMATAN KOTA KABUPATEN KUDUS  
TAHUN 1990-2003 102

A. Dampak Terhadap Bidang Ekonomi	103
1. Penyedia Lapangan Kerja	103
a. Pedagang Asongan	104
b. Pedagang Kios	113
c. Tukang Parkir	116
2. Peningkatan Pendapatan	119
a. Bagi Masyarakat	119
b. Bagi Pemerintah	123
B. Dampak Terhadap Bidang Sosial	126
1. Peningkatan Taraf Hidup dan Kemakmuran	126
2. Lingkungan dan Kesehatan Sosial	132
3. Peranan Wanita	135
BAB V SIMPULAN	140
DAFTAR PUSTAKA .....	143
DAFTAR INFORMAN .....	148
LAMPIRAN	154

**DAFTAR SINGKATAN**

AMDAL	: Analisis Mengenai Dampak Lingkungan
APBD	: Anggaran Pendapatan Belanja Negara
BAPPARDA	: Badan Pengembangan Pariwisata Daerah
BPS	: Badan Pusat Statistik
DASK	: Dokumen Anggaran Satuan Kerja
Diparta bud	: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
DPR	: Dewan Perwakilan Rakyat
DTI	: Dewan Tourisme Indonesia
DTW	: Daerah Tujuan Wisata
GBHN	: Garis-garis Besar Haluan Negara
GOR	: Gelanggang Olah Raga
Honet	: Hotel National Tourism
KB	: Keluarga Berencana
KK	: Kartu Keluarga
KPM	: Koninklike Paketvaart Maschappij
LHPE	: Lingkungan Hidup Pertambangan Energi
Lislind	: Lissone Lindemand
MCK	: Mandi Cuci Kakus
MPR	: Majelis Permusyawaratan Rakyat

MPRS	: Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara
Munas	: Musyawarah Nasional
Nitour	: Nederlandsche Indische Touristen Bureau
PADS	: Pendapatan Asli Daerah Sendiri
PBB	: Pajak Bumi Bangunan
PDRB	: Pendapatan Domestik Regional Bruto
PHD	: Pegawai Honorer Daerah
PHK	: Pemutusan Hubungan Kerja
PKL	: Pedagang Kaki Lima
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
PR	: Perusahaan Rokok
Repelita	: Rencana Pembangunan Lima Tahun
Satpol PP	: Satuan Polisi Pamong Praja
TPA	: Tempat Pembuangan Akhir
VTV	: Vereniging Toeristen Verkeer
WHO	: World Health Organisation
WNA	: Warga Negara Asing
WNI	: Warga Negara Indonesia
YTI	: Yayasan Tourisme Indonesia

## DAFTAR ISTILAH

Andong	: kereta kuda sewaan seperti dokar atau sado beroda empat
Back to nature	: kembali ke alam
Tanah Bengkok	: tanah desa yang digarap pamong desa sebagai gaji
Bondho deso	: kekayaan desa berupa tanah, sawah, maupun barang
Bulusan	: tradisi masyarakat Kudus dalam memeriahkan Bulan Syawal dengan cara memberi makan bulus (sejenis kura-kura) dengan ketupat, tradisi ini berada di Desa Hadipolo
Dandangan	: tradisi masyarakat Kudus, menyambut Bulan Ramadhan. Tradisi ini berupa pemukulan bedug di masjid Sunan Kudus, yang menandakan Bulan Ramadhan telah tiba, bagi masyarakat muslim untuk menjalankan ibadah puasa. Tradisi ini dimeriahkan dengan pasar malam selama kurang lebih satu Minggu.
Fertilitas	: kesuburan
Gantingi	: tradisi menyambut giling tebu di Pabrik Gula Rendeng. Tradisi ini biasanya ditandai dengan beberapa ritual seperti potong kepala kerbau, penganten tebu dan dimeriahkan dengan pasar malam selama kurang lebih satu Minggu.
Gasebo	: tempat peristirahatan yang berada di taman
Gedeg	: anyaman bambu yang biasa digunakan sebagai dinding rumah tradisional

Income generating	: memasukan pendapatan secara signifikan
Kejawen	: tradisi adat Jawa
Khitan	: upacara sunat pada anak laki-laki memasuki usia baligh
Kyai	: sebutan untuk pemuka Agama Islam
Kinder Garten	: taman bermain anak-anak
Lentog	: sejenis makanan khas masyarakat Kudus, berupa lontong yang dimakan dengan sayur gori dan tahu kothok. Lentog berasal dari desa Tanjung Kecamatan Undaan
Mithoni	: tradisi upacara usia tujuh bulan kehamilan pada wanita Multiplier effect : efek yang berkesinambungan
Pupak puser	: upacara putusnya tali pusar pada bayi
Prestise	: gengsi
Self propelling	: kemandirian
Shelter	: tempat berteduh atau bernaung
Shift	: waktu bekerja
Sufi	: orang yang menjalankan ajaran Tasawuf
Training	: pelatihan
Werga	: warga
Wergul	: binatang sejenis musang

**Sumber:** *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Kamus Istilah Pariwisata, dan Kamus Bahasa Jawa*

### DAFTAR GAMBAR

Gambar:	Halaman
1. Peta Lokasi Taman Krida Wisata di Kompleks GOR Kudus	60
2. Patung Binatang Hasil Sumbangan Perusahaan Swasta Kudus	66
3. Awal Pembangunan <i>Kinder Garten</i>	63
4. Skema Struktur Pengelolaan <i>Kinder Garten</i>	72
5. Pengunjung <i>Kinder Garten</i>	77
6. Papan Nama Krida Wisata	80
7. Stand PKL Bunga	83
8. Lokasi PKL <i>Lentog</i>	88
9. Lokasi Pedagang Asongan Makanan Ringan di Halaman Taman Krida Wisata	108
10. Persewaan Mobil-mobilan di Halaman Taman Krida Wisata	110
11. Pedagang Mainan Anak-anak	112
12. Stand Kios PKL Bunga	115
13. Stand PKL Jagung Bakar	138



## DAFTAR TABEL

Tabel:	Halaman
1. Luas Wilayah Kelurahan Wergu Wetan 2003	28
2. Jumlah Penduduk Kelurahan Wergu Wetan 1987-2003	33
3. Jumlah Kepadatan Penduduk Kelurahan Wergu Wetan 1990-2003	34
4. Jumlah Kelahiran dan Kematian Penduduk Kelurahan Wergu Wetan 1990-2003	35
5. Jumlah Penduduk Kelurahan Wergu Wetan Berdasarkan Struktur Umur 1990	36
6. Jumlah Penduduk Kelurahan Wergu Wetan Menurut Kewarganegaraan 1990-2003	37
7. Jumlah Sarana Prasarana Pengangkutan dan Komunikasi Penduduk Kelurahan Wergu Wetan 1990-2002	38
8. Mata Pencarian Penduduk Kelurahan Wergu Wetan 1987-2003.....	42
9. Jumlah Sarana Prasarana Perekonomian Penduduk Kelurahan Wergu Wetan 1990-2002	44
10. Jumlah Industri Besar, Sedang, dan Kecil, Di Kelurahan wergu Wetan 1990-2002	46
11. Jumlah Sarana Pendidikan Formal dan Informal Di Kelurahan Wergu Wetan 2003	48
12. Jumlah Penduduk Menurut Usia 7-15 Tahun Berdasar Status Pendidikan Di Kelurahan Wergu Wetan 1990-2003	49
13. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pada Tahun 2000-2003	50
14. Jumlah Sarana Kesehatan dan Jumlah Tenaga Kesehatan Di Kelurahan Wergu Wetan 1990-2003	52
15. Jumlah Keluarga Miskin Di Kelurahan Wergu Wetan 1990-2002	53
16. Jumlah Pemeluk Agama dan Sarana Peribadatan Di Kelurahan Wergu Wetan 1990-2003	54
17. Perkembangan Perluasan Taman Krida Wisata 1987-2003	82
18. Penambahan Fasilitas Taman Krida Wisata 1987-2003	85
19. Jumlah Pengunjung Taman Krida Wisata 1997-2003	86
20. Jumlah Pedagang Asongan dan Pendapatan Rata-rata 1987-2003	107
21. Jumlah Kendaraan dan Pendapatan Parkir Di Taman Krida Wisata 2003	118
22. Jumlah Pendapatan, Berdasarkan Tanda Masuk, Parkir, dan Lain-lain Taman Krida Wisata 2003.....	124
23. Jumlah Pendapatan Taman Krida Wisata 1994-1999	125
24. Banyaknya Rumah Penduduk dan Jenis Rumah Di Kelurahan Wergu Wetan 1990-1997.....	127

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
A. Peta Kelurahan Wergu Wetan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus	154
B. Peta Taman Rekreasi Krida Wisata	155
C. Surat Rekomendasi Research Survei	156
D. Harian Sore Wawasan, Sabtu 24 Maret 1990 Halaman V	157
E. Harian Sore Wawasan, Rabu 21 November 1990	159
F. Profil Perusahaan IKM Kelurahan Wergu Wetan .....	160

## INTISARI

Penelitian ini mengkaji Dampak Taman Krida Wisata terhadap Perkembangan Sosial Ekonomi Masyarakat Kelurahan Wergu Wetan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus pada periode tahun 1990 – 2003 dengan menggunakan metode sejarah kritis. Metode penulisan sejarah kritis, yaitu proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau. Metode sejarah kritis terdiri dari empat tahap. Tahap heuristik, tahap kritik, tahap interpretasi atau sintesis, dan tahap historiografi.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sosial dan ekonomi. Pendekatan sosiologi di

dalam mempelajari pariwisata dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai teori atau perspektif sosiologi. Perspektif atau teori sosiologi yang digunakan dalam menganalisis penelitian ini berdasar pada teori fungsional-struktural. Menurut Nash teori fungsional-struktural ini dapat digunakan untuk menganalisis pariwisata, dengan melihat pariwisata sebagai suatu sistem sosial yang berfungsi dalam masyarakat modern. Pendekatan sosiologi digunakan untuk mengetahui kondisi masyarakat dan memahami kelompok sosial khususnya berbagai macam gejala kehidupan masyarakat. Ilmu ekonomi digunakan untuk menganalisa permasalahan ekonomi yang terkait dengan kegiatan ekonomi dalam peranannya untuk meningkatkan taraf hidup, dan kesejahteraan masyarakat. Penggunaan pendekatan ekonomi dalam tulisan ini banyak disorot karena permasalahan yang diangkat merupakan bagian dari sejarah ekonomi sosial yang meliputi tingkat kesejahteraan penduduk. Munculnya PKL dalam pariwisata, merupakan sebuah fenomena sebagai alat untuk mencapai tujuan dalam ekonomi. Secara mikro dijelaskan perkembangan pariwisata meningkatkan pendapatan daerah setempat.

Penelitian ini menemukan bahwa adanya Taman Krida Wisata di Kelurahan Wergu Wetan Kabupaten Kudus, yang pada tahun 1987 diresmikan oleh Bupati Suhartono berpengaruh terhadap masyarakat sekitar khususnya masyarakat Wergu Wetan. Pengaruh yang ditimbulkan antara lain pengaruh positif dan pengaruh negatif. Pengaruh positif antara lain pengaruh terhadap bidang ekonomi dan bidang sosial. Pengaruh dibidang ekonomi antara lain penyedia lapangan kerja, peningkatan pendapatan bagi masyarakat dan bagi pemerintah. Pengaruh dibidang sosial antara lain seperti peningkatan taraf hidup masyarakat dan kondisi lingkungan sosial. Pengaruh negatif yaitu pemanfaatan Taman Krida Wisata yang tidak tepat sasaran. Konsekuensi logis dari Keberadaan Taman Krida Wisata sebagai tempat wisata adalah membawa pengaruh terhadap perkembangan sosial ekonomi masyarakat Kelurahan Wergu Wetan. Hal itu tampak pada peningkatan pendapatan dan taraf hidup masyarakat Kelurahan Wergu Wetan. Adapun dari segi sosial menciptakan perubahan peranan wanita sebagai wanita pekerja, dan peningkatan lingkungan kesehatan masyarakat.